

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>5888/MD-D/SD-S1/2023</b>

**STRATEGI BADAN PEMBASMI PENYAKIT MASYARAKAT (BAPEKAT)  
DALAM MENCEGAH PENYAKIT MASYARAKAT  
DI AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)**

Oleh :

**KHAIRI WALDI**

**NIM : 11940412157**

**PEROGAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023 M/1444 H**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Khayri Waldy  
 NIM : 11940412157  
 Judul : Strategi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat ( BAPEKAT)  
 Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat Di Air Tiris Kecamatan  
 Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 20 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

Pengujian III,

**Perdamaian, Hsb., M.Ag**  
 NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Pengujian II,

**Muhlasin, S.Ag., M.Pd**  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Pengujian IV,

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
 NIK. 130 311 014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Khairi waldy  
Nim : 11940412157  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat Di Air Tiris Kecamatan Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Mei 2023  
Pembimbing,

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Khairi Waldy  
 Nim : 11940412157  
 Tempat & tanggal lahir : Air tiris, tanjung Belit, 15 Agustus 2000  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Strategi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat Di Air Tiris Kecamatan Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

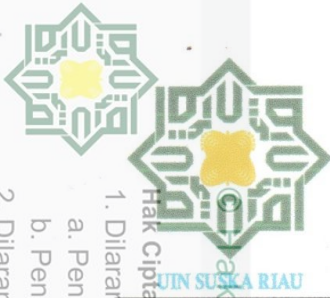
Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Khairi Waldy**  
 NIM. 11940412157

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Khairi Waldy  
 Nim : 11940412157  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul : Strategi Dakwah Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat Di Air Tiris Kecamatan Kampar

Telah Diseminarkan Pada  
 Hari : Jum'at  
 Tanggal : 09 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 12 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

  
Zulkarnaini, M.Ag  
 NIP 197102122003121000

  
Rohayati, S.Sos, M.I, Kom  
 NIP 198808012020122018

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Khairi waldy  
NIM : 11940412157  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat Di Air Tiris Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 29 Mei 2023  
Pembimbing

  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP.197208 17200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : **Khairi Walidi**  
**Jurusan** : **Manajemen Dakwah**  
**Judul** : **Strategi Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat di Air Tiris Kecamatan Kampar**

Penelitian ini dilatar belakangi karena pentingnya strategi dalam membasmi penyakit masyarakat yang ada di Air Tiris sehingga sesuai dengan yang diharapkan dan dapat membentuk masyarakat yang madania serta soleh dan soleha dekat dengan Allah dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti dan meninjau bagaimana strategi pembasmi penyakit masyarakat (BAPEKAT) dalam mencegah penyakit masyarakat di Air Tiris Kecamatan Kampar guna meminimalisir bahkan mencegah penyakit masyarakat tersebut agar lebih baik ke depannya sesuai yang diharapkan untuk menjadi masyarakat yang madania dan di ridhoi Allah SWT. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BAPEKAT Air Tiris Kecamatan Kampar dan sekaligus dijadikan sampel. Teknik penarikannya ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembasmi penyakit masyarakat (BAPEKAT) sangatlah membantu dalam mencegah penyakit masyarakat di air tiris kecamatan kampar.

**Kata Kunci** : *Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat, Strategi Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nama : Khairi Waldi**  
**Jurusan : Preacing Management**  
**Judul : Community Disease Eradication Strategy (BAPEKAT) In Preventing Community Diseases In Air Tiris Kampar District**

This research is motivated by the importance of a strategy in eradicating community diseases in Air Tiris so that it is as expected and can form a civilized and pious and soleha society close to God in carrying out social life.. Therefore, the researcher intends to research and review how the community disease eradication strategy (BAPEKAT) is in preventing community diseases in Air Tiris, Kampar District, in order to minimize and even prevent community diseases so that in the future it is better as expected to become a civilized society and blessed by Allah. SWT. The population in this study were members of BAPEKAT Air Tiris, Kampar District and were also used as samples. This withdrawal technique with observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study is qualitative, namely the process of systematically searching for and compiling data obtained from interviews, field notes, and documentation, by organizing data into categories, describing it into units, synthesizing, compiling into patterns, selecting which ones are important and what will be learned, and draw conclusions so that they are easily understood by oneself or others. The results of the study showed that the community disease eradication strategy (BAPEKAT) was very helpful in preventing community diseases in drained water in Kampar sub-district.

**Keywords:** *In Preventing Community Diseases, Community Disease Eradication Strategy (BAPEKAT)*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, puji dan syukur tidak pernah lupa penulis ucapkan akan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana telah memberikan begitu besar nikmatnya yaitu nikmat kesehatan dan nikmat umur yang panjang, hingga karunia ilmu yang Allah berikan sehingga proposal penelitian ini dapat selesai dengan tepat waktu. Sholawat berangkaikan salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam atas perjuangan beliau, saya dan kita semua dapat merasakan dan menikmati kehidupan yang indah ini, terlebih lagi dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penelitian ini yang berjudul “Strategi Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat di Air Tiris Kecamatan Kampar” ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam program studi Manajemen Dakwah.

Semoga dengan adanya proposal ini dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi siapapun yang memerlukan untuk mencari referensi. Dan penulis juga meminta maaf dan menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Agar penelitian ini dapat berguna bagi semuanya. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.* Cukup Sekian dari penulis dan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 17 Mei 2023

Khairi Waldi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

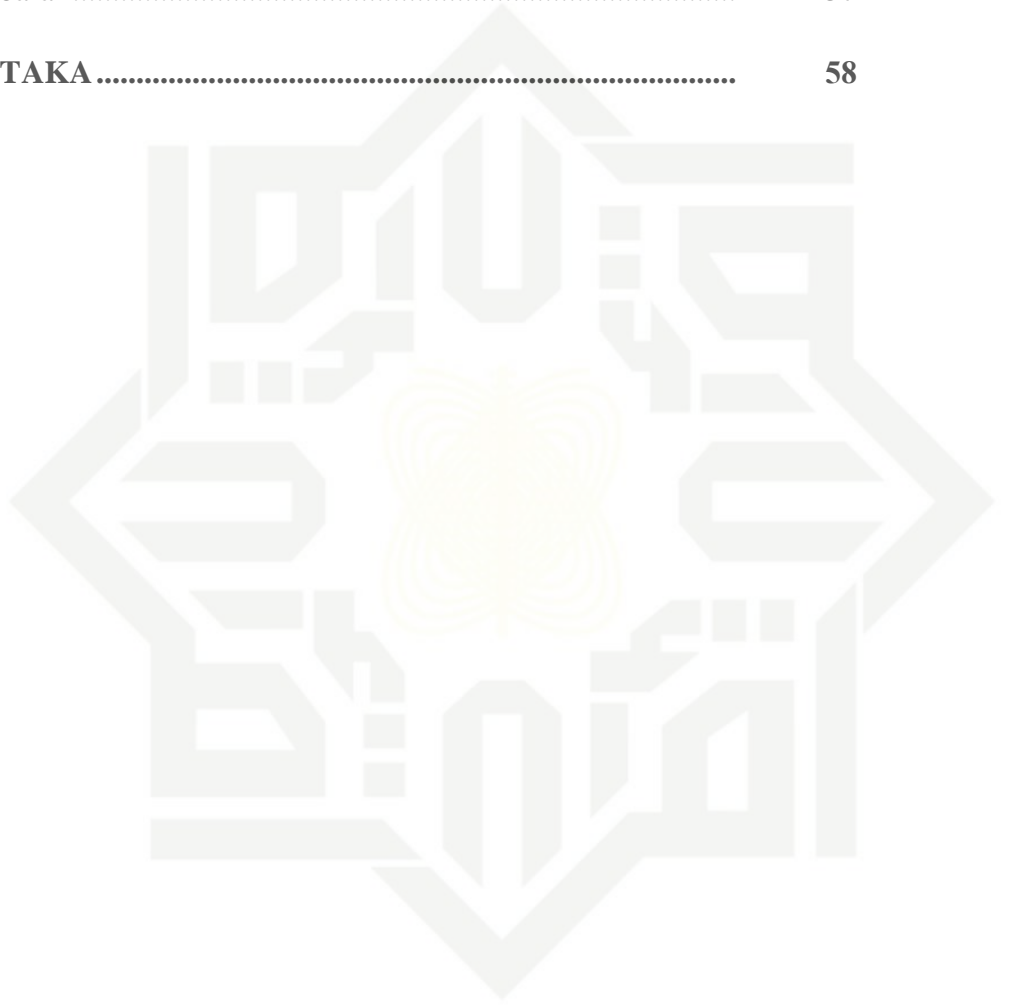
DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistem Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
C. Sumber Data.....	23
D. Informan Peneliti.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Validasi Data .....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar .....	29
B. Sejarah BAPEKAT Air Tiris Kecamatan Kampar.....	30
C. Program Kegiatan BAPEKAT Air Tiris .....	30
D. Kerjasama.....	31
E. Struktur Pengurus BAPEKAT Air Tiris.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
	A. Hasil Penelitian .....	34
	B. Pembahasan.....	47
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran.....	57
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini berbagai macam penyakit masyarakat seperti pencabulan, narkoba, miras dan judi hampir tidak pernah absen dari halaman surat kabar dan santapan media elektronik. Menurut berita-berita di media massa, sasaran penyakit masyarakat bukan saja anak-anak muda tetapi juga orang dewasa dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk pula pegawai negeri dan polisi. Penyakit masyarakat bukan saja beredar di kota-kota, tapi juga di desa-desa. Sudah bukan rahasia umum bahwa penyakit masyarakat seperti narkoba adalah sebuah bisnis yang besar dan global serta memiliki mata rantai yang sangat rapi dan melibatkan berbagai unsur terkait mulai dari produsen, pengedar, konsumen, aparat hukum, aparat keamanan dan bahkan elit politik. Itulah sebabnya narkoba sulit diberantas hingga saat ini sekalipun Undang-Undang yang mengatur tentang hal itu sudah ada. Misalnya UU No : 5/1997 Pasal 1 Ayat 1 tentang Psikotropika yang berbunyi “Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku”. UU No : 22/1997 Pasal 1 Ayat 1 tentang Narkotika yang berbunyi “Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-undang ini atau yang kemudian ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan”.<sup>1</sup>

Secara sosial kemanusiaan, yang dikatakan dengan penyakit masyarakat (Pekas) adalah suatu perbuatan, tindakan atau perilaku yang

<sup>1</sup> UU No : 5/1997 pasal 1 ayat 1 tentang Psikotropika dan UU No : 22/1997 pasal 1 ayat 1 tentang Narkotika.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyimpang dari ketentuan Syari'at, atau dengan kata lain melakukan suatu perbuatan yang dilarang atau yang diharamkan oleh agama, maupun perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai adat istiadat yang berlaku, nilai-nilai kesusilaan yang hidup dalam masyarakat. Menurut UUD Nomor 2 Tahun 2002, penyakit masyarakat adalah fenomena sosial yang sudah ada sejak manusia diciptakan. Penyakit masyarakat selalu aktual untuk dibicarakan dikarenakan selalu ada dan senantiasa ada ditengah kehidupan kita. Penyakit masyarakat merupakan permasalahan yang sangat kompleks. Masalah penyakit masyarakat di Indonesia tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup>

Adapun beberapa faktor utama yang menyebabkan marak atau tingginya tingkat terjadinya penyakit masyarakat ini antara lain disebabkan oleh faktor keluarga, faktor sosial lingkungan, faktor agama dan faktor pendidikan. Kartono menambahkan bahwa situasi keluarga yang kisruh, kacau, acak-acakan, liar, sewenang-wenang, tanpa aturan dan disiplin yang baik itu jelas sifatnya tidak mendidik, anak secara otomatis dan tidak sadar akan mengoper kebiasaan dan tingkah laku buruk orang tua, Sehingga anak menjadikan kebiasaan keluar malam dan mabuk-mabukan sebagai penyelesaian masalahnya.<sup>3</sup>

Faktor sosial lingkungan, Menurut Soetomo bahwa dalam lingkungan sosial sering terjadi kejadian yang tidak diinginkan karena mengandung unsur-unsur yang dianggap merugikan, baik dari segi fisik maupun non fisik bagi kehidupan bermasyarakat. Faktor agama, setiap orang mempunyai agama masing masing. Setiap agama mempunyai peraturan dan ketegasan mengenai ketentuan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Jadi ketika orang mempunyai ketekunan agama yang kuat maka orang tidak akan melanggar yang tidak diperbolehkan terutama penyakit masyarakat. Sebaliknya jika seseorang mempunyai pendidikan tentang agama yang rendah, mendekati yang tidak diperbolehkan maka seseorang gampang terpengaruh oleh hal-hal yang

<sup>2</sup> UUD Nomor 2 Tahun 2002, *penyakit masyarakat*

<sup>3</sup> Kartono, K. 2003. *Patologi Sosial II, Kenakalan emaja*. Jakarta : CV. Rajawali.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilarang salah satunya yaitu penyakit masyarakat. Dengan demikian agama bisa menjadi jalan keluar yang positif bagi seseorang yang sedang mengalami keterpurukan.<sup>4</sup>

Generasi muda sebagai penerus pembangunan bangsa merupakan tanggung jawab bersama dalam pembinaan penduduk dan moral mereka, dengan mental remaja yang kuat akan dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa Indonesia. Sebaliknya bila mentalitas remaja sudah rusak maka pembangunan bangsa akan terkendala. Oleh karena itu dalam era reformasi, globalisasi sekarang para remaja Indonesia hendaknya memiliki sumber daya manusia, berilmu pengetahuan, jujur, bermoral dan kreatif.

Generasi muda yang berilmu pengetahuan, bermoral dan memiliki kreatifitas dapat menjauhkan diri dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh arus reformasi dan globalisasi seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau dikenal dengan narkoba. Narkoba yang sering disalah gunakan remaja dalam mengkonsumsinya. Konsumsi narkoba, sangat berbahaya dan mencelakakan diri mereka, dan dampaknya dapat mengganggu ketenangan, ketertiban, dan keamanan masyarakat.

Dari hasil observasi di Kecamatan Air tiris sebagaimana diketahui masalah sosial seperti penyakit masyarakat (PeKat) dapat diidentifikasi dalam bentuk solidaritas sosial yang bersumber dari kesadaran kolektif, saling percaya, dan jaringan sosial.<sup>5</sup> Dalam strategi penanggulangan penyakit masyarakat (pekat), yang dilakukan oleh BAPEKAT Kecamatan Kampar yang bekerja sama dan saling bersinergi dengan Pihak Kepolisian, Dinas sosial, Dinas Pendidikan, Kantor Agama, Pemerintah Daerah dan juga Satuan Polisi Pamong Praja, yang bertujuan untuk meminimalisasi terjadinya penyakit masyarakat di Kecamatan Kampar baik dari pihak pemerintah maupun instansi keamanan saling bersinergi dengan bentuk kerja sama dalam penanggulangan penyakit masyarakat (PeKat). Strategi adalah penetapan tujuan dasar jangka

<sup>4</sup> Sutomo, B dan Anggraini, DY. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka

<sup>5</sup> BAPEKAT. Penelitian Lapangan. Kelurahan Air Tiris. 10 Desember 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang dan sasaran organisasi dengan menerapkan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini. Strategi juga memperhatikan lingkungan dan keunggulan kompetitif, yang berkelanjutan sepanjang waktu, tidak dengan manuver teknis, tetapi dengan menggunakan persepsi jangka panjang.

Mengarahkan remaja yang telah terlanjur mengonsumsi narkoba, terlebih-lebih bagi mereka yang di kenal dengan pecandu perlu adanya pembinaan tersendiri oleh suatu lembaga khusus seperti lembaga sosial pemerintah dan lembaga keagamaan dengan penekanan terhadap pendidikan agama. Maka BAPEKAT dan Badan Narkotika Nasional bersama masyarakat sangatlah penting dalam membantu proses penegakan terhadap penyalahgunaan Narkotika yang semakin marak dan juga penyakit masyarakat lainnya. Berdasarkan data yang di dapat dari BAPEKAT ada begitu banyak remaja bahkan usia dewasa yang menggunakan Narkoba dan juga penyakit masyarakat lainnya yang diperoleh BAPEKAT Air Tiris dari Polsek Kampar. Untuk itu BAPEKAT melakukan strategi dakwah untuk membasmi PEKAT yang ada di kecamatan kampar. Ada yang sudah dilakukan oleh BAPEKAT seperti razia malam, himbauan di masjid, memasang spanduk ada juga yang belum dilakukan seperti menyediakan tempat rehabilitas bagi para masyarakat yang terjangkit penyakit masyarakat. Berdasarkan urain disebut di atas maka penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui strategi dakwah BAPEKAT Kecamatan kampar dalam mencegah penyakit masyarakat tersebut, oleh sebab itu penulis mengangkat judul : **“Strategi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat di Air Tiris Kecamatan Kampar”**.

#### B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Strategi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat ( BAPEKAT ) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat di Airtiris Kecamatan Kampar ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahan pemahaman terhadap judul penelitiann ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

### 1. Strategi

Secara etimologi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena<sup>6</sup>. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Jadi bisa kita artikan strategi ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut David Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang, strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, difersifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi, dan joint venture<sup>7</sup>. Menurut Tjiptono Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang telah ditentukan<sup>8</sup>. Menurut Anthony, Parrewe, dan Kacmar Strategi adalah sebagai formulasi misi dan tujuan organisasi, termasuk didalamnya adalah rencana aksi untuk mencapai tujuan dengan secara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh kekuatan dari luar organisasi yang secara langsung atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi.<sup>9</sup>

### 2. Bapekat

Bapekat atau Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat merupan organisasi yang dibentuk untuk membasmi penyakit masyarakat (PeKat). Seperti halnya yang diketahui penyakit masyarakat seperti perjudian,

<sup>6</sup> Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996)

<sup>7</sup> David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Prenhallindo.

<sup>8</sup> Tjiptono, Fandy. 2010, *Strategi Pemasaran, Edisi 2*, Andi Offset, Yogyakarta.

<sup>9</sup> *Manajemen Strategi dan Teori konsep kinerja*. Jakarta: Mitra. Wacana Media. Anthony, W. P. Parrewe, P. L, and Kacmar.





narkoba, miras dan penyakit sosial lainnya sangat meresakan masyarakat. Untuk itu Bapekat Hadir bergerak bersama pemerintah daerah, Polisi, dan juga Dinas Sosial untuk meminimalisir penyakit masyarakat khususnya yang ada di kecamatan kampar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi BAPEKAT untuk mencegah penyakit masyarakat di Airtiris Kecamatan Kampar?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk memberikan masukan dan gambaran tentang strategi yang dilakukan BAPEKAT untuk mencegah penyakit masyarakat di Airtiris Kecamatan Kampar.
  - b. Untuk memberikan edukasi kepada remaja yang minimnya pemahaman tentang bahayanya penyakit masyarakat di Airtiris Kecamatan Kampar.
  - c. Untuk membantu aparat yang masih menghadapi hambatan dalam mencegah penyakit masyarakat.
2. Keunggulan penelitian
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu dakwah pada khususnya.
  - b. Untuk menggali berbagai informasi yang benar dan tepat mengenai penyakit masyarakat yang ada di Airtiris Kecamatan Kampar.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini maka penulis menyusun laporan proposal penelitian ini dalam tiga bab yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB I</b>	<b>: PENDAHULUAN</b>  Pada Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
<b>BAB II</b>	<b>: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>  Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.
<b>BAB III</b>	<b>: METODOLOGI PENELITIAN</b>  Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisa data.
<b>BAB IV</b>	<b>: GAMBARAN UMUM</b>  Pada bab ini penulis mengemukakan tentang profil BAPEKAT Air tiris, tugas pokok dan fungsi, visi misi BAPEKAT Air Tiris dan keadaan anggota BAPEKAT.
<b>BAB V</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi dakwah BAPEKAT Air Tiris
<b>BAB VI</b>	<b>: PENUTUP</b>  Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Didalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian lain yang berbentuk jurnal dan ada keterkaitanya dengan judul di atas, adapun penelitian ini di ambil dengan cara meneliti secara umum dan mendekati judul penelitian yang telah peneliti buat. Penelitian tersebut hampir mirip namun berbeda dengan penelitian ini. Pembahasan perdata akan menjelaskan penelitian yang memiliki pendekatan dengan judul peneliti secara umum.

*Pertama* jurnal yang di susun oleh Jhon Afrizal,MA yang berjudul penyakit masyarakat di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan kuantitatif pendekatan kualitatif adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah pendataan penyakit masyarakat ini kemudian data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, kemudian dihubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga akhirnya diperoleh gambaran yang utuh dan jelas mengenai masalah pendataan penyakit masyarakat ini. Analisa kuantitatif adalah data-data yang terkumpul setelah diedit kemudian ditabulasikan ke dalam tabel-tabel dan dipresentasikan pada tabel intrepretasi sehingga diperoleh pemahaman yang utuh dari data tentang pendataan penyakit masyarakat di kecamatan Bangkinang . Hasil penelitian ini : Tingkat terjadinya penyakit masyarakat di Kecamatan Bangkinang Seberang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil penelitian ini bahwa tidak ada satu dusun atau lingkungan pun yang steril dari penyakit masyarakat tetapi sebaliknya penyakit masyarakat hampir menyebar rata di setiap desa dan dusun atau lingkungan. Penyakit masyarakat yang paling dominan dan sering terjadi adalah mabuk-mabukan baik dengan miras maupun narkoba, dan perjudian serta taruhan yang terjadi di 22 dusun dan lingkungan yang ada di Kecamatan Bangkinang Seberang atau sekitar 76 % dusun atau lingkungan yang padanya terjadi pekat tersebut berbanding jumlah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan dusun atau lingkungan yang ada, seterusnya diikuti oleh pornografi dan pornoaksi serta premanisme yang terjadi di 9 dusun atau lingkungan atau sekitar 31 %, kemudian diikuti oleh perbuatan cabul dan pelacuran di 7 dusun atau lingkungan atau sekitar 24 %, seterusnya pencurian dan penipuan sekitar 17 %, pacaran dan kumpulmuda-mudi sekitar 10 % dan gepeng dan permerkosaan masing-masing 7 %. Yang menjadi penyebab atau faktor utama terjadinya pekat adalah keinginan bersenang-senang, yang pada mulanya kebanyakan hanya karena rasa penasaran dan coba-coba. Di samping itu, pada sebagian kecil bentuk pekat disebabkan oleh factor ekonomi. Para pelaku yang terlibat di berbagai pekat ini menjangkau hampir seluruh kalangan mulai dari anak sekolah yang masih bersekolah, anak usia sekolah yang tidak bersekolah, pengangguran di atas usia sekolah, orang dewasa yang sudah bekerja, orang tua di atas usia 50 tahun, dan juga para pelaku berasal dari kalangan pegawai dan aparat.<sup>10</sup>

*kedua* jurnal yang di tulis Siti Murti Tahun 2021 yang berjudul Model penanganan penyakit masyarakat menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan key informan menggunakan teknik snowball sampling Kehidupan pekerja sek komersial pada umumnya relative sama, yaitu mencari uang untuk memenuhi kebutuhan yang bersumber dari para lelaki hidung belang sebagai pelanggan. Ibu Sumarni menjalani kehidupan sebagai pekerja sek komersial dilator belakang oleh dua alasan utama, yaitu kebencian dan dendam kepada suami yang berhianat tidak setia, dan desakan kebutuhan ekonomi. Ibu Sumarni mengatakan :”Saya telah tiga kali menikah punya anak empat anak. Anak pertama dan kedua dari suami pertama, anak ketiga dari suami kedua, anak keempat dari suami ketiga. Sudah

<sup>10</sup> Afrizal Jhon,MA dan Adynata,M,Ag “Penyakit Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar” Jurnal Kewirausahaan,Vol 13,No, Juli-Desember 2014



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapok, semuanya tidak beres, suka nyakitin, selingkuh dan gampang mukul saya”.<sup>11</sup>

*Ketiga* Penelitian yang dilakukan Arsa Dinata strategi penanggulangan penyakit masyarakat melalui program “BANGKA SETARA” oleh satuan polisi pamong praja kabupaten Bangka. Adapun Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu dalam melakukan formulasi strategi penanggulangan penyakit masyarakat dilakukan dengan identifikasi dan klasifikasi permasalahan yang kemudian dilakukan langkah penyusunan agenda yang berupa adanya laporan dan temuan, perencanaan, keluarnya surat perintah, kasi pengendalian memberikan perintah serta operasional. Kemudian dilakukan langkah dalam menentukan pihak atau sumberdaya mana yang terkait. Selanjutnya pelaksanaan strategi yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi yang telah di rencanakan yaitu Patroli, Tindakan Preventif, Tindakan Represif dan Monitoring. Dalam Pelaksanaannya ditemukan faktor penghambat yaitu faktor internal dan eksternal serta faktor pendukung jalannya strategi yang diterapkan. Dalam penelitian ini evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh satuan polisi pamong praja tidak terlalu terlihat sehingga data yang di dapatkan cenderung tidak terjadi perubahan yang terlalu signifikan. Kesimpulan: Strategi yang dilaksanakan oleh Satpol PP dilaksanakan dalam rangka mensukseskan program “Bangka Setara” cukup efektif. Namun, dalam melaksanakan strategi penertiban tentunya Satpol PP memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Kata kunci : Penyakit Masyarakat; Satuan Polisi Pamong Praja; Strategi.<sup>12</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani „strateia“ yang diartikan sebagai “the art of the general” atau seni seseorang panglima yang

<sup>11</sup> Murti siti dan Heryanto” *Model Penanganan Penyakit Masyarakat “ Jurnal Inovasi Penelitian 2(7),2041-2050,2021*

<sup>12</sup> Arsa Dinata *strategi penanggulangan penyakit masyarakat melalui program “BANGKA SETARA” oleh satuan polisi pamong praja kabupaten bangka*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya digunakan dalam peperangan. Namun akhirnya, strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, social, budaya dan agama.

Strategi adalah sebagai formulasi misi dan tujuan organisasi, termasuk didalamnya adalah rencana aksi untuk mencapai tujuan dengan secara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh kekuatan dari luar organisasi yang secara langsung atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi.<sup>13</sup> Adapun tentang taktik sebenarnya merupakan cara yang digunakan dan merupakan bagian dari strategi. Strategi dapat berarti ilmu siasat perang, muslihat untuk mencapai sesuatu. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya, merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, social budaya dan hukum) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif apa yang satu organisasi ingin lakukan dan dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan.<sup>14</sup>

Strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif apa yang satu organisasi ingin lakukan dan dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan. Dari pengertian yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan proses perencanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau seseorang maupun pemimpin dengan beberapa pertimbangan berupa factor faktor internal dan eksternal pada perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga mampu unggul dari pesaing-pesaingnya.

Setiap proses strategi mewujudkan pendekatan untuk mengambil keputusan, hal yang dimaksud adalah pendekatan yang logis, sistematis

<sup>13</sup> Anthony, W.P, Parrewe, P. L, and Kacmar. 2013 Strategic Human Resource Management. Orlando: Harcourt Brace and company

<sup>14</sup> Tjiptono, F. (2011). Strategi Pemasaran Edisi 3. Yogyakarta: Andi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan objektif untuk menentukan arah dan tujuan organisasi dimasa yang akan datang, hal tersebut membuat para penyusun strategi tidak dapat hanya menggunakan instuisi atau perasaan saja dalam memilih beberapa alternatif tindakan. Para penyusun strategi yang sukses memikirkan tujuan organisasi, posisi organisasi, dan apa yang mereka inginkan sebagai sebuah organisasi atau kelompok dan kemudian mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai dalam sebuah tujuan .

## 2. Jenis Strategi.

Perumusan Strategi dan Jenis-jenis Strategi Menurut Tedjo Udan, dilihat dari latar belakangnya, ada dua alasan yang menyebabkan organisasi merasa perlu melakukan pekerjaan perumusan strategi, yaitu adanya permasalahan atau keinginan.<sup>15</sup>

- a. Permasalahan Kritis Organisasi merasa perlu merumuskan strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kritis yang sudah biasa dirasakan/diperkirakan saat ini. Jadi strategi dirumuskan untuk mengatasi permasalahan kritis yang muncul, misalnya keterbatasan sumberdaya, kuatnya pesaing, perubahan lingkungan yang demikian dahsyat sehingga oraganisasi harus mampu mendefinisikan produk/jasa/perannya kembali, kesalahan rancangan strategi masa lalu dan lain-lain. Permasalahan inilah yang akan mewarnai rumusan strategi.
- b. Keinginan Di lain pihak ada organisasi yang merumuskan strategi bukan karena ingin menyelesaikan permasalahan tertentu tetapi lebih didorong karena ingin mencapai kondisi atau sasaran tertentu. Biasanya kebutuhan sumber daya, permasalahan dan strategi akan ditentukan kemudian, setelah terlebih dahulu diketahui kondisi organisasi masa depan yang diinginkan. Penerapan cara ini secara konsekuen hanya mungkin dilakukan oleh organisasi yang tidak

<sup>15</sup> Tedjo dan Udan. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung :Rekayasa Sains



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang menghadapi permasalahan serius bahkan memiliki sumber daya berlebih.

Menurut Robert M. Grant ada tiga peranan penting strategi dalam manajemen yaitu: strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan, strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, dan strategi sebagai target konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan dimana perusahaan akan berada dalam masa yang akan datang.<sup>16</sup>

Menurut Oslen dan Eadie, perencanaan strategi adalah upaya yang didisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi (atau entitas lainnya), apa yang dikerjakan organisasi (atau entitas lainnya), dan mengapa organisasi (atau entitas lainnya) mengerjakan hal seperti itu. Manfaat dari perencanaan strategi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berfikir secara strategi dan mengembangkan strategi-strategi yang efektif.
- b. Memperjelas arah masa depan.
- c. Membuat keputusan sekarang dengan mengingat konsekuensi masa depan.
- d. Memecahkan masalah utama organisasi.
- e. Memperbaiki kinerja organisasi.
- f. Membangun kerja kelompok dan keahlian.

Strategi manajemen meliputi strategi strategi yang dapat dilakukan manajemen dengan organisasi pengembangan strategi secara makro. Strategi investasi merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Strategi bisnis berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Bryson, John M. 2005. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Edisi Terjemahan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

<sup>17</sup> Rangkuti, Freddy. 1998. *Analisa SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Sinar Utama





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tahap Tahap Perencanaan Strategi

Proses perencanaan strategi menurut Michael Allison dan Jude Kaye, ada tujuh tahap proses perencanaan strategi, tahaptahap tersebut memuat langkah-langkah dan hasilnya. Tahap-tahap tersebut yaitu:<sup>18</sup>

- a. Bersiap-siap Langkahnya: mengidentifikasi alasan-alasan untuk membuat rencana, memeriksa kesiapan untuk membuat rencana, memilih peserta rencana, meringkaskan profil dan riwayat organisasi, mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan strategi, tulis “rencana untuk membuat rencana”. Hasilnya; kesepakatan tentang kesiapan organisasi untuk membuat rencana dan sebuah rencana kerja perencanaan strategi, merumuskan tentangan.
- b. Menegaskan visi dan misi Langkah-langkahnya; menuliskan rumusan visi, membuat rumusan konsep misi. Hasilnya; konsep rumusan visi dan misi.
- c. Menilai lingkungan Langkah-langkahnya; memperbaharui informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan, menyatakan strategi terdahulu dan strategi saat ini, mengumpulkan masukan dari stakeholder internal, mengumpulkan masukan dari stakeholder eksternal, mengumpulkan informasi tentang efektifitas program, mengidentifikasi pertanyaan atau persoalan strategis tambahan. Hasilnya; sejumlah persoalan kritis yang menuntut tanggapan dari organisasi dan basis data yang akan mendukung para perencana dalam memilih prioritas dan strategi.
- d. Menyepakati prioritas-prioritas Langkah-langkahnya; menganalisis kaitan antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, menganalisis kekuatan kompetitif program, memilih criteria yang digunakan dalam menetapkan prioritas, memilih inti strategi masa depan, meringkas cakupan dan skala program, menuliskan tujuan dan sasaran, mengembangkan proyeksi financial jangka anjang. Hasilnya;

<sup>18</sup> Bryson, John M. 2005. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Edisi Terjemahan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan tentang prioritas inti masa depan, tujuan jangka panjang, sasaran khusus.

- e. Menuliskan rencana strategi Langkah-langkahnya; menuliskan rencana strategi, menjelaskan rencana konsep untuk dikaji ulang, mengadopsi rencana strategi. Hasilnya; sebuah rencana strategi.
- f. Menerapkan rencana strategis dan menciptakan rencana kegiatan tahunan Langkah-langkahnya; membuat rencana kegiatan tahunan, membuat anggaran kegiatan tahunan. Hasilnya; anggaran dan rencana kegiatan tahunan yang terinci.
- g. Mengawasi dan mengevaluasi Langkah-langkahnya; mengevaluasi proses perencanaan strategis, mengawasi dan memperbaharui perencanaan strategi. Hasilnya; evaluasi terhadap proses perencanaan strategi dan penilaian atas rencana operasional dan strategi yang sedang berjalan. Strategi sebuah organisasi, atau subunit sebuah organisasi lebih besar yaitu sebuah konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplikasi oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan berupa:
  - 1.) Saran-saran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.
  - 2.) Kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh seorang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan.
  - 3.) Kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspektasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.

#### 4. Bentuk Strategi

Strategi sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran strategi dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan strategi secara optimal. Dengan kata lain strategi adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siyasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.<sup>19</sup>

Menurut Muh. Ali Aziz mendefinisikan strategi adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

Strategi adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu: Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiannya) termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya ataupun kekuatan. Strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, oleh karena itu sebelum penyusunan strategi maka perlu merumuskan tujuan yang jelas dapat diukur keberhasilannya. Berkaitan dengan perubahan masyarakat yang berlangsung di era globalisasi, maka perlu dikembangkan strategi oleh BAPEKAT dalam membasmi penyakit masyarakat yang ada di air tiris kecamatan kampar. Tentunya strategi yang dibentuk oleh BAPEKAT air tiris tak lepas dari ajaran islam.

*Pertama* meletakkan paradigma tauhid dalam strateginya. Pada dasarnya strategi yang dilakukan adalah usaha menyampaikan risalah tauhid yang memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Program yang dilakukan berusaha mengembangkan fitrah dan kehanifan manusia agar mampu memahami hakekat hidup yang berasal dari Allah dan kembali pada-Nya. Mengembangkan potensi atau fitrah dan kedhaifan manusia, maka program yang dilakukan tidak lain merupakan suatu proses memanusiakan manusia dalam proses transformasi kebudayaan masyarakat yang membentuk ekosistem kehidupan. Karena itu, tauhid

<sup>19</sup> Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

<sup>20</sup> Ali Aziz, Moh. 2012. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kekuatan paradigmatis dalam teologi program yang akan dilakukan akan memperkuat strategi dakwah.

*Kedua* perubahan masyarakat berimplikasi pada perubahan paradigmatis pemahaman agama. Strategi yang dilakukan sebagai gerakan transformasi sosial sering dihadapkan pada kendala-kendala kemampuan keberagaman seolah-olah sudah merupakan standar keagamaan yang final sebagaimana agama Allah. Pemahaman agama yang terlalu eksoteris dalam menerima gejala-gejala kehidupan dapat menghambat pemecahan masalah sosial yang dihadapi oleh BAPEKAT itu sendiri oleh karena itu diperlukan pemikiran inovatif yang dapat mengubah kemampuan pemahaman agama dari pemahaman yang tertutup menuju pemahaman keagamaan yang terbuka

*Ketiga*, strategi yang imperatif dalam program BAPEKAT air tiris, bahwa Islam berorientasi pada amar ma'ruf nahi munkar. Dalam hal ini, program yang dilakukan tidak dipahami secara sempit sebagai kegiatan yang identik dengan pengajian umum atau memberikan ceramah di atas podium, lebih dari program yang dilakukan BAPEKAT sebetulnya adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsure Amar ma'ruf nahi munkar.<sup>21</sup>

Adapun macam-macam program strategi yang dilakukan BAPEKAT air tiris tentunya tak lepas juga dari menurut beberapa jamaah ulama tentu yang menjadikan dasar BAPEKAT air tiris untuk menjalankan program strateginya seperti :

a) Strategi Tilawah (Strategi Komunikasi)

Strategi penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an kepada umat memiliki konsekuensi terpeliharanya hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah dapat tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dalam kehidupan. Di sanalah proses dakwah perlu mempertimbangkan dimensi sosiologis agar komunikasi yang

<sup>21</sup> Awaluddin, 2018. *Antara Imajinasi, Kemerdekaan Dan Pendidikan*. Diakses pada 9 Januari 2018. Kompasiana



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaluinya dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran iman. Dalam istilah lain, strategi ini diartikan sebagai proses komunikasi antara da'i dengan mad'u. Dengan adanya strategi tilawah mad'u diminta untuk mendengarkan da'i dengan membaca sendiri pesan-pesan dakwah yang telah di tulis oleh da'i. Strategi tilawah lebih mefokuskan pada bidang pemikiran dai serta perpindahan pesan-pesan dakwah melalui indra penglihatan dan pendengaran serta ditambah akal yang sehat. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah pada surat Al Mulk ayat 23: yang artinya: Katakanlah: "Dia-lah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagikamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.<sup>22</sup>

#### b) Strategi Tazkiyah (Strategi Pembersihan Sikap dan Perilaku)

Strategi pembersihan sikap dan perilaku yaitu strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku. Proses pembersihan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama mengemban misi kemanusiaan, sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agamarahmatal lil alamin. Strategi tazkiyah lebih mefokuskan pada jiwa mad'udengan landasan misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia.

#### c) Strategi Ta'lim (Strategi Pendidikan)

Strategi ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan, yakni proses pembebasan manusia dari berbagai penjara kebodohan yang seringkali melilit kemerdekaan dan kreativitas. Pendidikan adalah proses pencerahan untuk menghindari keterjebakan hidup dalam pola jahiliah yang sangattidak menguntungkan, khususnya bagi masa depan umat manusia. Strategi ta'lim hampir sama dengan dengan strategi tilawah yaitu keduanya mentransformasikan pesan dakwah, akan tetapi strategi ta'lim lebih mendalam, dilakukan secara formal

<sup>22</sup> Q.S Al Mulk Ayat 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sistematis artinya metode inihanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap serta mempunyai target dan tujuan tertentu.<sup>23</sup>

Tujuan Dakwah Sebenarnya adalah diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Bisri Afandi mengatakan bahwa yang diharapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun actual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, way of thinkibg atau cara berpikirnya berubah, way of life atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas.

Yang dimaksudkan adalah nilai-nilai agama sedangkan kualitas adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin dimiliki banyak orang dalam segala situasi dan kondisi.

Ketika merumuskan pengertian dakwah, Amrullah Ahmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk memengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia ada dataran individual dan sosial kultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.

## 5. Bapekat dan Strategi yang dilakukan

### ▪ BAPEKAT

Bapekat merupakan sebuah organisai yang berada di Air tiris kecamatan kampar di bawah naungan Polsek kampar dengan tujuan memberantas penyakit masyarakat seperti narkoba, kenakalan remaja dan lain nya. organisasi ini didirikan pada 26 Maret 2018, adapun organisasi ini dibentuk untuk membangun generasi muda yang lebih baik mengerti tentang keislaman. organisasi ini ialah sebagai generasi muda yang sadar akan hak dan kewajibanya serta peran dan tanggung jawab kepada umat manusia, umat muslim dan Bangsa Indonesia

<sup>23</sup> Ali Aziz, Moh. 2012. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana.

bertekad memberikan darma baktinya untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman demi terwujudnya masyarakat adil makmur dan di ridhoi Allah SWT.

▪ Strategi yang dilakukan BAPEKAT

Membasmi segala penyakit masyarakat seperti :

- Turun langsung sosialisasi Narkoba dan penyalahgunaan obat-obat terlarang lainnya yang bisa memabukkan
- Razia perkumpulan perempuan dan laki-laki yang bukan suami isteri lewat jam 12 malam (Pacaran/ kumpul-kumpul)
- Meninjau lokasi yang rawan dengan maling dan kejahatan lainnya
- Tiap minggu melakukan patroli keliling bersama kapolsek dan juga satpol PP kecamatan
- Meletakkan spanduk-spanduk himbauan dari BAPEKAT air tiris di lokasi yang rawan adanya penyakit masyarakat
- Himbauan di masjid-masjid akan bahayanya penyakit masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi paham-pemahaman lainnya. Pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses keseluruhan penelitian. kerangka pikir juga di artikan sebagai penjelasan sementara. Menyebutkan juga apa apa saja strategi yang dilakukan oleh BAPEKAT air tiris untuk bisa membasmi penyakit masyarakat yang ada di kelurahan air tiris kecamatan kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.<sup>24</sup>

Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate).<sup>25</sup> Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi tentang Strategi dakwah BAPEKAT dalam mencegah penyakit Masyarakat

### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Didalam penelitian ilmiah lokasi dan waktu penelitian menjadi modal awal dalam mendapatkan data-data yang akan menjadi bahan penelitian, sehingga peneliti dapat membuat batasan pembahsan yang akan diteliti. Serta mendaptkan keakuratan data di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian

<sup>24</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>25</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ananlisis Data, cet.2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan yang dilaksanakan di daerah yang berlokasi di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar pada sebuah organisasi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Kecamatan Kampar. Waktu penelitian dilakukan pada Tanggal 10 Desember Tahun 2022 sampai pada Tanggal 21 Desember Tahun 2022.

### C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data lapangan (field research) dan data kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian tentang strategi BAPEKAT dalam melakukan observasi peneliti menggunakan data primer.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain, sehingga peneliti memperolehnya tidak langsung, sumber tertulis atas sumber buku dan sebagainya. Sumber data yakni data yang sudah bentuk jadi seperti data dokumen dan publikasi, sumber data berupa data yang berkaitan dengan dakwah, berkaitan dengan strategi BAPEKAT dalam mencegah Penyakit Masyarakat.

### D. Informan

Penelitian strategi BAPEKAT dalam mencegah penyakit masyarakat menggunakan informan penelitian sebanyak 4 (Empat) orang. Adapun informan tersebut terdiri dari 1(satu), informan kunci , 2 (dua) orang informan pendukung, dan 1(satu) orang informan penguat.



### Orang dan Fungsinya pada BAPEKAT

Ketua I	: Eki Saputra
Sekretaris	: Afrizal
Aulia Fadli	: Humas
Zakaria	: Keamanan
Drs. Helmi	: Pendidikan dan Dakwah

### E. Teknik Pengumpulan Data

Di samping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang diperlukan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya. Adapun teknik pengumpulan data penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>26</sup> Sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organis menyesuaikan dengan tujuan-tujuan empiris. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Strategi BAPEKAT dalam Mencegah Penyakit Masyarakat. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitoring) atau rangkaian foto.

<sup>26</sup> Hadi, Sutrisno. 2004. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan terbuka artinya peneliti hanya memberikan daftar- daftar pertanyaan secara garis besar, dan responden diberikan keleluasaan dalam memberikan jawaban. Bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyakit masyarakat (PEKAT) dan strategi yang dilakukan BAPEKAT di Kecamatan Kampar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>28</sup> Untuk dokumentasi pada penelitian strategi BAPEKAT kecamatan kampar peneliti menggunakan foto foto, baik yang peneliti langsung ambil sendiri ataupun foto dari BAPEKAT.

## F. Validitas Data

Adapun validitas data pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakan teori triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Menurut Sugiyono triangulasi

<sup>27</sup> Hadi, Sutrisno. 2004. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi.

<sup>28</sup> Sugiyono. 2012. Metode Penelitian . Bandung: CV Alfabeta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.<sup>29</sup>

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah manusia karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk mengukur dan menunjukkan bahwa data penelitian ini valid, maka lakukan uji kebenaran data yang diperoleh dari narasumber penelitian dalam mengungkapkan realitas menurut apa yang dilakukan, dirasakan atau dibayangkan.

Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji kebenaran penelitian adalah dengan melakukan triangulasi dapat memanfaatkan penelitian ini, untuk keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Digunakan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data apakah informasi yang didapatkan dengan metode observasi, atau observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika wawancara dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dengan metode yang berbeda.

Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian, maka hasil dari teknik teknik tersebut akan diuji untuk mendapatkan keabsahan hasil penelitian. Apakah hasil dari penelitian sama dengan observasi dan dokumentasi.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan

<sup>29</sup> Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna dan situasi serta peristiwa secara menyeluruh.<sup>30</sup>

Penelitian ini tidak mencari Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh kenyataan sosial, data yang di peroleh kemudian di klasifikasikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.<sup>31</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Saleh. Sirajuddin (2017) *Analisis Data Kualitatif*. Pertama . Pustaka Ramadhan. Bandung

<sup>31</sup> Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

<sup>32</sup> Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>33</sup>

## 3. Penarikan / Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

<sup>33</sup> Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar

##### 1. Letak Geografis

Kecamatan Kampar merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar. Pada mulanya kecamatan ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 14.01.02 yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 17 Desa. Luas wilayah kecamatan Kampar kurang lebih 136,28 km dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut.<sup>34</sup>

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Kampar Utara
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Kampar kiri tengah
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Bangkinang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Kampar Timur

Wilayah kecamatan Kampar yang berpusat di kelurahan Air Tiris yaitu terdiri dari 1 kelurahan Air tiris dan 17 Desa.

##### 2. Kondisi Sosial

Masyarakat Kecamatan Kampar secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantas kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya. Perkembangan sosial budaya, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana, cukup baik di kecamatan Kampar. Selain gotong royong disetiap desa cukup baik yang dimonitori oleh lurah dan kepala desa.

<sup>34</sup> Data Kantor camat kec. Kampar, 2023



## B. Sejarah BAPEKAT Air Tiris Kecamatan Kampar

### 1. Profil BAPEKAT Air Tiris Kecamatan Kampar

Manusia sebagai makhluk yang sempurna dalam penciptaannya, tentu tidak lepas dari unsur unsur yang paling lengkap dalam penciptaannya adanya akal, hati, dan nafsu. Tak lepas juga dari banyaknya godaan godaan sehingga banyak manusia tidak lagi mampu mendengarkan kata hati dan berpikir untuk kembali kepada tuhan. Sehingga banyak yang terjerumus kelembah yang hina seperti kemaksiatan dan bermacam banyaknya penyakit masyarakat yang dapat merusak jiwa. Jadi untuk itu BAPEKAT berusaha untuk hadir bisa memanimalisir keadaanya penyakit masyarakat yang ada di Air Tiris.

Bapak Eki Saputra selaku Ketua 1 BAPEKAT Air Tiris menjelaskan struktur organisasi kepengurusan BAPEKAT Air Tiris yang peneliti temui.<sup>35</sup>

### 2. Data Umum BAPEKAT Air Tiris

- a. Nama Organisasi : BAPEKAT Air Tiris
- b. Alamat : Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar
- c. Tahun Berdiri : Tahun 2018
- d. Tujuan Berdiri : Untuk membasmi penyakit masyarakat di Air Tiris

## C. Program Kegiatan BAPEKAT Air Tiris

BAPEKAT Air Tiris memiliki Program untuk membasmi penyakit masyarakat. Adapun Kegiatan yang dilakukan BAPEKAT Air Tiris diantaranya :<sup>36</sup>

- Turun langsung sosialisasi Narkoba dan penyalahgunaan obat obat terlarang lainnya yang bisa memabukkan
- Razia perkumpulan perempuan dan laki laki yang bukan suami isteri lewat jam 12 malam (Pacaran/ kumpul kumpul)
- Meninjau lokasi yang rawan dengan maling dan kejahatan lainnya

<sup>35</sup> Bapak Eki Saputra, Selaku Ketua 1 BAPEKAT Air Tiris, Kec. Kampar, 2023

<sup>36</sup> Bapak Eki Saputra, Selaku Ketua 1 BAPEKAT Air Tiris, Kec. Kampar, 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tiap minggu melakukan patroli keliling bersama kapolsek dan juga satpol PP kecamatan
- Meletakkan spanduk spanduk himbauan dari BAPEKAT air tiris di lokasi yang rawan adanya penyakit masyarakat
- Himbauan di masjid masjid akan bahayanya penyakit masyarakat

#### D. Kerjasama

##### 1. Polsek Kec. Kampar

Untuk menjalankan programnya BAPEKAT air tiris kecamatan kampar tentunya tak lepas dari saling berkoordinasi dengan polsek kecamatan kampar. Sebagai mitra BAPEKAT air tiris dalam membasmi penyakit masyarakat yang ada di air tiris kecamatan kampar. Guna untuk memperkuat program yang dijalankan BAPEKAT air tiris dengan bekerja sama dengan polsek kecamatan kampar sebagai yang ditugaskan negara untuk mengamankan dan ketertiban masyarakat. Bentuk kerjasama yang dilakukan BAPEKAT air tiris dengan polsek kampar yaitu : mengkonfirmasi kan setiap program yang akan dijalankan, dan melakukan patroli keliling di setiap minggunya.

##### 2. Satpol PP Kampar

Untuk menjalankan programnya BAPEKAT air tiris kecamatan kampar tentunya tak lepas dari saling berkoordinasi dengan satpol PP. Sebagai mitra BAPEKAT air tiris dalam membasmi penyakit masyarakat yang ada di air tiris kecamatan kampar. Guna untuk memperkuat program yang dijalankan BAPEKAT air tiris dengan bekerja sama dengan satpol PP sebagai yang ditugaskan untuk menegakkan PERDA dan PEMDA. Bentuk kerjasama yang dilakukan BAPEKAT air tiris dengan satpol PP : melakukan razia bersama, dan melakukan patroli keliling di setiap minggunya bersama kapolsek dan satpol PP.

##### 3. LPM Kel. Air Tiris

Untuk menjalankan programnya BAPEKAT air tiris kecamatan kampar tentunya tak lepas dari saling berkoordinasi dengan LPM Kel. Air Tiris . Sebagai mitra BAPEKAT air tiris dalam membasmi penyakit masyarakat

yang ada di air tiris kecamatan kampar. Guna untuk memperkuat program yang dijalankan BAPEKAT air tiris dengan bekerja sama dengan LPM sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat di kelurahan. Bentuk kerjasama yang dilakukan BAPEKAT air tiris dengan LPM : melakukan razia bersama, dan melakukan patroli keliling di setiap minggunya bersama kapolsek , satpol PP dan LPM.

### E. Struktur Pengurus BAPEKAT Air Tiris

#### SUSUNAN PENGURUS

#### ALIANSI MASYARAKAT BAPEKAT KELURAHAN AIR TIRIS

##### Pelindung/Penanggung jawab

1. UPIKA Kec. Kampar
2. NINIOK MAMAK
3. LURAH AIR TIRIS

##### Pembina

1. Ardiansyah (Anggota DPRD Prov. Riau)
2. Syafi'i Samosir (Anggota DPRD Kab. Kampar)
3. Ketua LPM Kel. Air tiris

Ketua I : Eki Saputra  
 Ketua II : Fatur Amir  
 Sekretaris : Afrizal  
 Bendahara I : Rian Aziz  
 Bendahara II : Hamdani

##### DIVISI-DIVISI :

- | 1. HUMAS      | 2. KEAMANAN   | 3. PENCEGAHAN  |
|---------------|---------------|----------------|
| - A. Haris    | - Mula Warman | - Syafrudin    |
| - Aulia Fadli | - Eltias      | - Nursirwan    |
| - Agusri      | - Supriadi    | - Desrizal     |
| - Novri       | - Zakaria     | - Amsaldi      |
| Pratama S     | - Amir Faisal | - Bursap Nasri |
|               | - Aris Ahmadi | - Rahmat       |
|               | - David       | Hidayat        |
|               | Rahmanza      |                |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Komunikasi Antar Lembaga**

- H. Aswin Noer
- Husnul Fitri
- Heriban
- Bustanil
- M. Syukri
- M. Amin

**5. Pendidikan & Dakwah**

- Drs. Helmi
- Agussalim
- Erwin
- Ahmad Faisal
- Roni Candra





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang Peneliti peroleh dilapangan dan dilakukan analisis terhadap strategi yang dilakukan BAPEKAT Air Tiris dalam membasmi penyakit masyarakat oleh pengurus BAPEKAT Air Tiris Kecamatan Kampar maka hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa :

Menurut sekretaris BAPEKAT Air Tiris Kecamatan Kampar. program strategi yang dilakukan oleh BAPEKAT Air Tiris Kecamatan Kampar, tak lepas dari kegiatan kegiatan strategi yang meliputi : komunikasi, pembersihan sikap, dan Pendidikan:

#### 1. Strategi komunikasi

Strategi penyampaian pesan-pesan kebaikan kepada ummat memiliki konsekuensi terpeliharanya hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga strategi komunikasi dapat tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dalam kehidupan.

Dalam menjalankan strategi komikasih BAPEKAT Air Tiris memilih program sosialisasi untuk turun langsung kelapangan. Tentunya taak lepas dari kerjasama dengan Kapolsek dan tokoh masyarakat. Sehingga sosialisasi yang dilakukan lebih efektif dan tepat sasaran. Sosialisasi sangatlah sering dilakukan BAPEKAT Air Tiris untuk bisa meminimalisir penyakit masyarakat di Air Tiris. Dengan yang menjadi subjeknya warga baik remaja ataupun orang dewasa baik itu laki laki atau juga remaja perempuan. Alhamdulillah program ini selalu berjalan dengan baik dan ada dampaknya ke arah yang lebih baik juga.

#### 2. Strategi pembersihan sikap

Strategi pembersihan sikap atau tazkiyah merupakan strategi yang dilakukan BAPEKAT Air Tiris untuk memulihkan lagi jiwa masyarakat yang sudah rusak oleh penyakit masyarakat. Masyarakat yang memang sudah terpengaruh dan akan mempengaruhi yang lainnya. Sehingga BAPEKAT Air Tiris melakukan berbagai program untuk bisa membasmi jiwa yang sudah rusak ini agar tidak semakin berkembang luas kepada masyarakat yang lainnya .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalankan strategi pembersihan sikap BAPEKAT Air Tiris memilih program sosialisasi untuk turun langsung kelapangan. Tentunya taak lepas dari kerjasama dengan Kapolsek dan tokoh masyarakat. Sehingga sosialisasi yang dilakukan lebih efektif dan tepat sasaran. Sosialisasi sangatlah sering dilakukan BAPEKAT Air Tiris untuk bisa meminimalisir penyakit masyarakat di Air Tiris. Dengan yang menjadi subjeknya warga baik remaja ataupun orang dewasa baik itu laki laki atau juga remaja perempuan. Alhamdulillah program ini selalau berjalan dengan baik dan ada dampaknya ke arah yang lebih baik juga.

### 3. Strategi Pendidikan dan Dakwah

Strategi pendidikan dan dakwah merupakan strategi yang dilakukan BAPEKAT Air Tiris untuk memasukkan ajaran yang benar kepada masyarakat. Memberikan ilmu agama menyampaikan pesan dari Allah. Guna dan tujuan supaya masyarakat mengetahui bahwasanya perkara yang boleh dan dilarang agama. Menyampaikan bahwa setiap perbuatan yang merusak jiwa itu dilarang dan akan banyak mendatangkan kerusakan. Masyarakat yang memang sudah terpengaruh dan rusak diharapkan bisa kembali lagi kejalan yang benar dan yang belum terdampak supaya terhindar. Sehingga BAPEKAT Air Tiris melakukan berbagai program untuk bisa membasmi jiwa yang sudah rusak ini agar tidak semakin berkembang luas kepada masyarakat yang lainnya seperti halnya : Himbauan di masjid masjid akan bahayanya penyakit masyarakat bisa lewat pengajian malam atau khutbah jumat ada juga di saat pengumuman jumat.

Dalam menjalankan strategi pendidikan dan dakwah BAPEKAT Air Tiris memilih program sosialisasi untuk turun langsung kelapangan. Tentunya taak lepas dari kerjasama dengan Kapolsek dan tokoh masyarakat. Sehingga sosialisasi yang dilakukan lebih efektif dan tepat sasaran. Sosialisasi sangatlah sering dilakukan BAPEKAT Air Tiris untuk bisa meminimalisir penyakit masyarakat di Air Tiris. Dengan yang menjadi subjeknya warga baik remaja ataupun orang dewasa baik itu laki laki atau juga remaja perempuan. Alhamdulillah program ini selalau berjalan dengan baik dan ada dampaknya ke arah yang lebih baik juga.



## B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengurus BAPEKAT air tiris Kecamatan Kampar untuk dapat meningkatkan lagi program-program kegiatan yang telah di programkan kepada setiap seksi-seksi perbidang masing-masing, mengingat BAPEKAT Air Tiris merupakan salah satu organisasi pembasmi penyakit masyarakat yang ada di air tiris, dan juga merupakan salah satu BAPEKAT yang menjadi induk untuk membasmi penyakit masyarakat yang ada di Air Tiris, sehingga butuh program yang lebih lagi.
2. Dalam mengembangkan strategi juga butuh media melalui media, supaya BAPEKAT Air Tiris jangkauannya seharusnya lebih luas dan aktif menggunakan instagram, dan media lainnya yang mana di era sekarang semua orang menggunakan aplikasi tersebut.
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antara pengurus BAPEKAT Air Tiris dengan mubaligh di daerah, karena selama ini berdasarkan penjelasan dalam proses wawancara selalu hanya BAPEKAT Air Tiris yang melakukan koordinasi dengan para tokoh masyarakat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Jhon, MA dan Adynata, M, Ag “*Penyakit Masyarakat Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*” *Jurnal Kewirausahaan*, Vol 13, No, Juli-Desember 2014
- Anthony, P Wiliam, K . Michele Kacmar and Pamela L Perewe. (2002). *Human Resource Management a Strategy Approach Fourth Edition. South Western: Advision Of Thomson Learning*
- Arsa Dinata. *strategi penanggulangan penyakit masyarakat melalui program “BANGKA SETARA” oleh satuan polisi pamong praja kabupaten Bangka*
- Bryson, John M. 2005. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*. Edisi Terjemahan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 2.
- Kartono, K. 2003. *Patologi Sosial II, Kenakalan remaja*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.4
- Muhammad Qodaruddin A. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah / Komunikas Dakwah*. Qiara Media. 2020.
- Moh. Aziz, Ali, 2009, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*, Jakarta : Kencana.
- Murti siti dan Heryanto” *Model Penanganan Penyakit Masyarakat “ Jurnal Inovasi Penelitian 2(7),2041-2050,2021*
- Rangkuti, Freddy. 1998. *Analisa SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Sinar Utama
- Safei. 2017. *Metode Pengembangan Dakwah*. CV Pustaka Setia Bandung.
- Sarwono, S. W. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), 8
- Sirajuddin Saleh. (2017) *Analisis Data Kualitatif*. Pertama . Pustaka Ramadhan. Bandung





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutomo, B dan Anggraini, DY. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka

Tedjo dan Udan. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung :Rekayasa Sains

Zulkarnaini . 2015. *Dakwah Islam di Era Modern*. Jurnal RISALAH. Vol. 26 No. 3

[www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id). Undang undang no.5 tahun 1997. *Tentang Psicotropika*. Jakarta

[www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id). Undang undang no.22 tahun 1997. *Tentang Narkotika*. Jakarta



## LAMPIRAN

### KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA

#### Strategi Tilawah

1. Apa saja yang dilakukan BAPEKAT pada Strategi Tilawah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan strategi Tilawah?
3. Kapan waktu Pelaksanaannya?
4. Mengapa BAPEKAT menggunakan Strategi tilawah ini?
5. Dimana pelaksanaan strategi tilawah ini?
6. Bagaimana implementasi pelaksanaannya?

#### Strategi Tazkiyah

1. Apa saja program yang dilakukan BAPEKAT pada Strategi Tazkiyah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan strategi Tazkiyah ini dan yang menjadi objeknya?
3. Kapan waktu Pelaksanaannya, apakah rutin dilakukan?
4. Mengapa BAPEKAT menggunakan Strategi tazkiyah?
5. Dimana pelaksanaan strategi tazkiyah ini, bertempat atau datang kelokasi - lokasi?
6. Bagaimana pelaksanaannya dilapangan?

#### Strategi Ta'lim

1. Apa saja jenis program yang dilakukan BAPEKAT pada Strategi Ta'lim?
2. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan strategi Ta'lim ini ?
3. Kapan waktu Pelaksanaannya, apakah rutin dilakukan?
4. Mengapa BAPEKAT menggunakan Strategi Ta'lim?
5. Dimana pelaksanaan strategi Ta'lim ini ?
6. Bagaimana praktek pelaksanaannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



**Anggota BAPEKAT Air Tiris Berkumpul Bersama Kapolsek Kampar setelah melakukan Patroli di Lapangan Air Tiris**



**Penandatanganan Kerjasama Dengan Camat Kampar dan Kapolsek Kampar**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Ketua BAPEKAT Musyawarah bersama Tokoh Masyarakat**



**Bersama Kapolsek Kampar Melakukan Patroli Malam**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Rutinitas Patroli Malam Bersama Kapolsek dan Tokoh Masyarakat**



**Mendatangi Tempat Perkumpulan Remaja Remaji di Malam Hari**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Bri핑 Gabungan Bersama Setiap Elemen Terkait Untuk Membasmi Penyakit Masyarakat di Kecamatan Kampar**



**Kumpul Bersama Anggota DPRD Prov. Riau Bpk Ardiansyah**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Razia Pada Malam Ramadhan**



**Briping di Posko**



**Sosialisasi di Mushollah Bahaya Penyakit Masyarakat**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56753  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 1996/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023 Tanggal 24 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

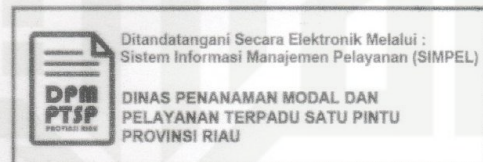
1. Nama	:	KHAIRI WALDY
2. NIM / KTP	:	11940412157
3. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	STRATEGI DAKWAH PEMBASMI PENYAKIT MASYARAKAT (BAPEKAT) DALAM MENCEGAH PENYAKIT MASYARAKAT DI AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	:	MESJID RAYA AIR TIRIS (SEKRE BAPEKAT)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 30 Mei 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1996/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1996/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1996/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023

UIN SUSKA RIAU

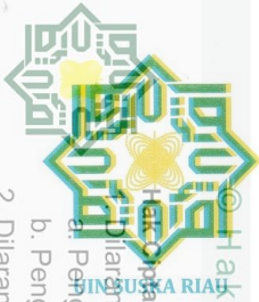
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1996/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 24 Mei 2023

Nomor : B-1996/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan**  
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: KHAIRI WALDY
N I M	: 11940412157
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi Dakwah Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) dalam Mencegah Penyakit Masyarakat di Air Tiris Kecamatan Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Masjid Raya Air Tiris (SEKRE BAPEKAT)"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2023/341

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTS/NON IZIN-RISET/56753 Tanggal 30 Mei 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

- 1. Nama : **KHAIRI WALDY**
- 2. NIM : 11940412157
- 3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
- 4. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
- 5. Jenjang : S1
- 6. Alamat : PEKANBARU
- 7. Judul Penelitian : **STRATEGI DAKWAH PEMBASMI PENYAKIT MASYARAKAT (BAPEKAT) DALAM MENCEGAH PENYAKIT MASYARAKAT DIA AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR**
- 8. Lokasi : MESJID RAYA AIR TIRIS (SEKRE BAPEKAT)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 05 Juni 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa

  
**ONNITA, SE**  
Pembina ( IV/a)  
NIP. 19661009 198803 2 003



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

- 1. Pengurus Mesjid Raya Air Tiris (Sekre Bapekat) di Air Tiris Kec. Kampar.
- 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- 3. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Kasim Riau


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Khairi Waldy lahir di Tanjung Belit, Air Tiris pada tanggal 15 Agustus 2000 , merupakan anak dari pasangan Ayahanda Zuhendri dan Ibunda Nurasyah. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara yang terdiri dari dua orang lelaki dan satu orang perempuan . Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan SDN 021 Air Tiris .

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 4 kecamatan Kampar , dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MA Ansor Al Sunnah, dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari MA, penulis melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan melalui jalur MANDIRI dan dinyatakan diterima menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Jurusan Manajemen Dakwah. Selama duduk diperkuliahan penulis mengikuti organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan dan memiliki karya yang telah diterbitkan yaitu sebuah buku yang berjudul “Anak Muda Muslimah dan Kafe” : Aspirasi, Identitas dan Negosiasi.

Alhamdulillah Penulis telah menyelesaikan sidang akhir (Munaqosah) dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 20 Juni 2023. Penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi “ Strategi Badan Pembasmi Penyakit Masyarakat (BAPEKAT) Dalam Mencegah Penyakit Masyarakat Air Tiris Kecamatan Kampar.